EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *WEBSITE* PADA HUMAS

DI KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA UTARA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh GelarSarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

OLEH : FEBBY RAMADA YANTI
NIM. 0603162023

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

2021

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *WEBSITE*PADA HUMAS DI KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA UTARA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh GelarSarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

OLEH : FEBBY RAMADA YANTI
NIM. 0603162023

Pembimbing Skripsi I

Dr. Hasan Sazali, MA
NIDN: 2022027604

Pembimbing Skripsi II

Dr. Indira Fatra Deni P ,MA
NIDN. 2024068602

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
2021

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *WEBSITE*PADA HUMAS
DI KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA UTARA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh GelarSarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

OLEH : FEBBY RAMADA YANTI
NIM. 0603162023

Pembimbing Skripsi I

Dr. Hasan Sazali, MA
NIDN: 2022027604

Pembimbing Skripsi II

Dr. Indira Fatra Deni P ,MA
NIDN. 2024068602

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Alfikri, S.Sos, M.Si
NIDN. 2023028301

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
2021

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Permohonan Persetujuan Skripsi
Lamp :

Kepada
Yth Dosen Fakultas Ilmu Sosial
UIN Sumatera Utara Medan
Di Medan

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Febby Ramadayanti
NIM : 0603162023
Sem/Jurusan : IX/ Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Website Pada Humas DiKementerian Agama Provinsi Sumatera Utara

Sudah dapat diajukan ke Fakultas Ilmu Sosial Jurusan/Prodi Ilmu Komunikasi UIN Sumatera Utara sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segara di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Medan, 30 Maret 2021

Pembimbing Skripsi I	Pembimbing Skripsi II
Dr. Hasan Sazali, MA	Dr. Indra Fatra Deni P ,MA
NIDN.2022027604	NIDN.2024068602

PERNYATAAN DAN PERTANGGUNG JAWABAN KARYA PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama	: Febby Ramada Yanti
NIM	: 0603162023
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Alamat	: Jl. M. Yakub gg. Belimbing III No. 7 Kel. Sei Kera Hilir II. Kec. Medan Perjuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapat gelar akademik apapun.
2. Penelitian ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Medan,30 Maret 2021

Febby Ramada Yanti

NIM. 0603162023

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Efektivitas Penggunaan Website Pada Humas DiKementerian Agama Provinsi Sumatera Utara " Febby Ramadayanti " Nim 0603162023 program studi ilmu komunikasi telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera utara medan pada tanggal 30 Maret 2021.

Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana ilmu komunikas (S.I.Kom) pada Program Studi Ilmu Komunikasi.

Medan, 23 Februari 2021

Ketua Jurusan,

Dr. Muhammad Alfikri,S,Sos, M.Si
NIDN. 2023028301

Seketaris Jurusan

Dr. Sofiah Titin Sumanti, M,Ag
NIDN. 2013067301

Penguji

M. Yoserizal Saragih, M.I.Kom
NIDN. 7092152365

Dr. Sofiah Titin Sumanti, M,Ag
NIDN. 2013067301

Dr. Hasan Sazali, MA
NIDN: 2022027604

Dr. Indra Fatra Deni P ,MA
NIDN. 2024068602

Mengetahui
Dekan FIS UIN SU

Dr. Maraimbang Daulay, MA
NIDN. 2029066903

ABSTRAK

Nama : Febby Ramada Yanti
NIM : 0603162023
Jurusan : Ilmu komunikasi
Pembimbing I : Dr. Hasan Sazali, MA
Pembimbing II : Indira Fatra Deni P, MA
Judul : Efektivitas Penggunaan *Website* Pada Humas Di Kementerian Agama Sumatera Utara.

Perkembangan internet secara singkat di Indonesia dimulai pada tahun 2000an. Pada tahun tersebut muncul portal online yang bertujuan untuk membantu dan memudahkan masyarakat dalam mengakses berita online.Terutama untuk para pekerja yang membutuhkan informasi atau berita terbaru. Hingga akhirnya seiring dengan kemajuan teknologi, internet di Indonesia mulai berkembang dan banyak digunakan di semua aspek kehidupan.Pada saat ini mau tidak mau seorang Humas harus mengikuti perkembangan zaman tersebut dengan menggunakan sebuah *website*.*Website* perusahaan pada kinerja humasakan semakin dipermudah, terutama dalam melakukan kegiatan komunikasi, promosi dan sosialisasi kepada khalayak (publik) baik internal maupun eksternal. Sehingga pembentukan citra yang baik juga akan mudah dilakukan.oleh karena itu diperlukannya *website* lebih mempermudah siapa pun dan dimana pun mereka yang berada diluar kota atau pun jauh untuk mengakses dan mengetahui informasi mengenai Kementerian Agama Sumatera Utara.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana humas dalam penggunaan *website*, kelebihan dan kendala menggunakan *website* Kementerian Agama Sumatera Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh humas Kementerian Agama Sumatera Utara dalam penggunaan *website* berjalan dengan baik. Humas Kementerian Agama Sumatera Utara selalu membuat berita yang uptodate yang berisi tentang berita utama dan berita daerah.

Katakunci:Humas,Efektivitas,Website

ABSTRACK

Name : Febby Ramada Yanti
NIM : 0603162023
Dapertement : Ilmu komunikasi
Mentor I : Dr. Hasan Sazali, MA
Mentor II : Indira Fatra Deni P, MA
Tittle : Efektivitas Penggunaan *Website* Pada Humas Di Kementerian Agama Sumatera Utara.

The development of the internet briefly in Indonesia began in the 2000s. In that year, an online portal emerged which aims to assist and facilitate the public in accessing online news. Especially for workers who need the latest information or news. Until finally along with technological advances, the internet in Indonesia began to develop and was widely used in all aspects of life. At this time, like it or not, a public relations officer must keep up with the times by using a website. The company's website on public relations performance will be made easier, especially in conducting communication, promotion and socialization activities to the public (public) both internally and externally. So that the formation of a good image will also be easy to do. Therefore, the need for a website makes it easier for anyone and wherever they are outside the city or far to access and find out information about the Ministry of Religion of North Sumatra.

The purpose of this study was to determine how public relations in the use of the website, the advantages and constraints of using the website of the Ministry of Religion of North Sumatra. The results of this study indicate that the strategy used by the Public Relations of the Ministry of Religion of North Sumatra in using the website is running well. The Public Relations of the Ministry of Religion of North Sumatra always makes up-to-date news containing the main news and regional news.

Keywords: PublicRelations,Effectiveness,*Website*

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI SUMATERA UTARA
Jalan Jenderal Gatot Subroto Nomor. 261
Telepon 8451724-8451033 Fax.8468005 Medan -20127
Website: http://sumut.kemenag.go.id; Email : kanwilsumut@kemenag.go.id

Nomor : 65574 /Kw.02/1-e/10/2020 — Medan, 25 November 2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat, sehubungan dengan surat Saudara Nomor : B.1610/IS.I/KS.02/10/2020 tanggal 19 Oktober 2020, perihal Izin Riset, maka bersama ini, kami menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Febby Ramada Yanti
NIM	: 0603162023
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Judul Penelitian	: "Efektifitas Penggunaan Website Pada Humas di Kementerian Agama Sumatera Utara"

telah melaksanakan penelitian pada Subbag Umum dan Humas Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara. Demikian disampaikan, atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

a.n. Kepala Kantor Wilayah,
Kepala Bagian Tata Usaha

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR WILAYAH PROVINSI SUMATERA UTARA

Muhammad David Saragih

Tembusan :
Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi dengan judul:**Efektivitas Penggunaan Website Pada Humas Di Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara.** Ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta Suprayitno dan Ibunda yang kusayangi Fitriyani yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang. Serta Suami Tercinta Nasri Halim dan anak saya sayangi Adreena Hagia Sophia yang telah mendukung penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penghargaan dan terima kasih penulis berikan kepada Bapak Dr. Hasan Sazali, MA selaku Pembimbing I dan Indira Fatra Deni P, MA selaku Pembimbing II yang telah membantu penulisan skripsi ini. Serta ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

2. Bapak Dr, Maraimbang, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial

3. Bapak Dr. Muhammad Alfikri, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

4. Terima Kasih Kepada Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara

5. Terima Kasih Kepada Admin Humas Kementerian Agama Sumatera Utara

6. Sahabat-sahabatku dan rekan-rekan mahasiswa khususnya program studi Ilmu Komunikasi Akhir

kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Amiin

Medan, 30 Maret 2021

Febby Ramada Yanti
NIM.0603162023

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI ..... **ii**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**

SURAT PENGAJUAN SKRIPSI ..... **iv**

PERNYATAAN DAN PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI ..... **vi**

PENGESAHAN ..... **vii**

ABSTRAK ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xii**

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 5
E. Penelitian Terdahulu 5
F. Defenisi Konseptual 8
G. Sistematika Pembahasan 11

BAB II : KAJIAN TEORI

A. Efektivitas **11**

1. Pengertian Efektivitas 11

B. *Website* **13**

1. Pengertian *Website* **13**

A. Jenis *Website* 14

C. Hubungan Masyarakat (HUMAS) **15**

1. Pengertian Humas 15
2. Tugas Humas 16
3. Tujuan Humas 17

4. Fungsi Humas 20
5. Strategi Humas 22
6. Humas di Lemabaga Pemerintahan 22

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis & Pendekatan Penelitian 26
B. Jadwal & Lokasi Penelitian 27
C. Pemilihan Subjek Penelitian 27
D. Sumber Data 27
E. Teknik Pengumpulan Data 28
F. Teknik Analisis Data 29
G. Keabsahan Data 30

BAB IV : HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 31
1. Profil Kementerian Agama Sumatera Utara 31
2. Profil Situs *Website* Sumut.kemenag.go.id 34
3. Profil Informan 36
B. Deskripsi Hasil Penelitian 37
C. Analisis Data 38

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 47
B. Saran 48
DAFTAR PUSTAKA 49

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan internet di Indonesia dimulai pada tahun 2000-an. Pada tahun itu, muncul portal baru di internet yang bertujuan untuk membantu orang menemukan informasi di web. Terutama bagi aktivis yang sangat butuh info dan dan berita terkini. Akhir dengan berkembangnya teknologi, internet mulai berkembang dan digunakan di Indonesia secara luas di segala berbagai kehidupan. Pada saat ini, suka atau tidak suka, seorang humas harus mengikut yang ada zamannya. untuk tetap di tengah permasalahan. Jika semakin sulit, akan ada banyak pemimpin perusahaan meminta pertolongan praktisi humas yang dapat tangani masalah terkait anggapan perusahaan dan opini publik. Akan itu, prestasi praktisi humas syarat untuk bertambah profesional dalam menjalankan roda bisnis bagi terlaksana tujuan atau sasaran

Internet kemungkinan semua orang bisa melakukan berkomunikasi satu sama lain di belahan dunia mana pun dengan cepat. Banyak yang berkomunikasi dengan satu orang. Media massa tradisional menawarkan model komunikasi di mana banyak orang berkomunikasi dengan satu orang. Sementara Internet menyediakan model tambahan: "many-to-one" (email ke alamat pusat, jumlah pengguna berinteraksi dengan satu situs web) dan "many-to-many" (email, milis, grup baru) (Novianti, 2010, p. 170).

Penggunaan internet dalam humas sangat diperlukan. Sebab akan ketinggalan seumpama PR tidak menerapkan media ini. Terutama persaingan global seperti ini, Pertumbuhan internet mengakibatkan semakin beragamnya sarana kabar publik. Keanekaragaman khalayak berarti mungkin adanya perbedaan dalam pengemasan perintah. Hal ini sangat istimewa biar cara penyampaian informasi tidak menonton. Kecuali humas memperjelaskan sikap dan kebutuhan masyarakat ketika mengkonsumsi isu. Ini mengacu pada

pertukaran penggunaan isu yang di butuhkan tingkat pemanfaatan sumber daya (Kriyantoro, 2008, p. 225).

Situs web telah mengalami perubahan sejak awal di kemukakan awal tahun 1991 oleh sir Sir Timothy John, Tim Berners-Lee dan menjadi sangat populer di kalangan pengguna karena banyak fiturnya. Awalnya, tujuan website adalah untuk memfasilitasi pertukaran dan pengkinian catatan untuk sesama peneliti di mana mereka bekerja.

Website ini di posting ke masyarakat umum setelah pernyataan dari CERN pada 30 April 1993. CERN menyatakan bahwa setiap orang dapat menggunakan website secara gratis. Konsep situs web telah menjadi domain publik karena dapat dipergunakan oleh siapa saja pada mana saja dan kapan saja.

Website perusahaan mengenai kinerja kehumasan dapat dibuat lebih mudah, terutama dalam aktivitas pertukaran verbal, iklan, dan sosialisasi yang melelahkan kepada publik (publik) bagus secara dalam maupun luar. Mari kita buat foto ini lebih panjang agar lebih mudah diambil. Inilah yang dilakukan perusahaan setiap perusahaan bisnis memiliki foto sebanyak jumlah individu yang melihatnya (Soemirat, 2007, p. 113).

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara merupakan perusahaan bisnis yang luar biasa dengan ada banyak cabang di bawah, ibarat kantor seperti Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kantor Urusan Agama. Kantor-kantor ini memegang audiens tempat yang sangat besar, dan terungkap di berbagai area di seputar provinsi Sumatera Utara. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah website untuk mempermudah siapapun dan dimanapun berada di luar kota metropolitan atau agak jauh untuk masuk dan menemukan informasi tentang kanwil Sumatera Utara. Dari pernyataan diatas, saya mampu menyimpulkan bahwa Kementerian Agama Sumatera Utara menggunakan websiteuntukkomunikasi.

Oleh karena itu, latar belakang ini memunculkan Yang persoalan adalah bagaimana efektivitas pengguna situs internet ini dapat memberikan efisiensi biaya dan waktu bagi Humas dalam menjalankan tugasnya. Penulis hendak mengerti hal tersebut. Melalui melangsungkan penelitian makin dalam, mengerjakan penelitian disertasi yang bejudul **"EFEKTIVITAS PENGGUNAAN WEBSITE PADA HUMAS DI KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA UTARA".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat di identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan *website* di Kementerian Agama Sumatera Utara ?
2. Apa saja kelebihan penggunaan *website* di Kementerian Agama Sumatera Utara ?
3. Apa saja kendala penggunaan *website* di Kementerian Agama Sumatera Utara ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini :

1. Untuk mengetehui penggunaan *website* di Kementerian Agama Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui kelebihan penggunaan *website* di Kementerian Agama Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui kendala penggunaan *website* di Kementerian Agama Sumatera Utara.

D. **Manfaat Penelitian**

1. SecaraTeoritis&Akademi

Secara Teoritis di harapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang media Humas terutas mengenai efektivitas penggunaan *website* pada Humas di Kementerian Agama Sumatera Utara, kelebihan dan kendala dalam penggunaan *website* pada Humas di Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utaradan Secara Akademis memberikan sumbangan pemikiran bagi kajian Ilmu Komunikasi khususnya di bidang kehumasan dan sekaligus sebagai penyelesaian tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana lengkap di jurusan ilmu komunikasi.

2. Kegunaan praktis

a. Sebagai sumbangan pemikiran atau masukan kepada praktisi humas/public relations pada Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara.

b. Sebagai bahan masukan bagi humas/public relations dan instansi terkait dalam mengembangkan peran kehumasan.

1. **Penelitian Terdahulu**

Merujuk dari pada masalah yang ada pada dasarnya masalah ini belum pernah diteliti, namun sebelum membuat skripsi ini penulis telah melakukan kajian penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul yang dipilih penulis , adapun judul skripsi yang bersinggungan dengan penelitian ini ialah :

Nama Peneliti	Krisniar Tuti.E
Judul Penelitian	Efektivitas Penggunaan Website dalam menunjang kinerja Public Relations di Hotel Aryaduta Pekanbaru
Jenis Penelitian	Pendakatan Kualitatif
Sumber Penelitian	Skripsi
Hasil Penelitian	Penggunaan website di Hotel Aryaduta sangat efektif dalam

	menunjang kinerja praktisi PR Hotel Aryaduta, hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan praktisi PR Hotel Aryaduta dalam: 1. Melakukan komunikasi kepada publik perusahaan diberbagai daerah, terutama publik internal perusahaan dengan menggunakan E-mail. 2. Praktisi PR dapat mengakses berbagai informasi tentang perusahaan melalui dokumen perusahaan yang dimuat di website. 3. Praktisi PR dapat melakukan komunikasi dua arah (two ways communications) kesemua publik perusahaan. 4. Praktisi PR dapat melakukan rapat dengan pihak manajemen diberbagai daerah tanpa harus mengadakan pertemuan secara tatap muka disatu tempat dengan menggunakan system net metting. 5. Website perusahaan dapat menjadi media informasi yang cepat, tepat, mudah, dan murah. Sehingga praktisi PR tidak harus menerbitkan majalah internal sebagai media informasi, yang membutuhkan proses yang cukup panjang, lama, dan mahal.

Nama Peneliti	Didik Nurohman
Judul Penelitian	Efektivitas Penggunaan Website Dalam Menunjang Kinerja Humas Di Kementerian Agama Provinsi Riau
Jenis Penelitian	Pendakatan Kualitatif
Sumber Penelitian	Skripsi
Hasil Penelitian	Penggunaan website di Kementerian Agama Provinsi Riau sangat efektif dalam menunjang kinerja pegawai Humas di Kementerian Agama Prvinsi Riau, hal ini dapat dilihat dari kemudahan-kemudahan yang diberikan melalaui fasilitasfasilitas website

	tersebut dan memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai informasi dengan sangat cepat dan sangat murah. Adapun fasilitas didalam website Kementerian Agama Provinsi Riau seperti sudah memiliki gambar, teks, design animasi, dan grafik. Dengan fasilitas tersebut maka Humas Kementerian Agama Provinsi Riau dalam memberikan berbagai informasi tinggal memposting kedalam website tersebut yang dapat diakses kapan dan dimana saja. Dengan kelebihan media website tersebut maka informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat tentang Kementerian Agama Provinsi Riau dapat diakses dengan mudah dan tidak perlu menunggu berhari-hari.

Nama Peneliti	Meraman Sari
Judul Penelitian	Efektifitas Situs www.ar-raniry.ac.id Terhadap Penentuan Pilihan Mahasiswa Baru di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tahun 2016
Jenis Penelitian	Pendakatan Kualitatif
Sumber Penelitian	Skripsi
Hasil Penelitian	Situs www.ar-raniry.ac.id memegang peranan penting bagi semua mahasiswa dalam menyampaikan berbagai informasi menyangkut dengan UIN Ar- Raniry termasuk proses masuk perguruan tinggi bagi setiap mahasiswa baru khusus fakultas Dakwah dan Komunikasi, bagi mahasiswa baru angkatan 2016 mereka juga dapat menentukan pilihan mereka lewat situs tersebut, tetapi dari kebanyakan mahasiswa yang dimintai keterangan mengenai situs tersebut mereka mengatakan situs tersebut tidak efektif dan jika dipersentasekan dari 20 orang

	sampel mahasiswa angkatan 2016 Fakultas Dakwah dan Komunikasi, maka yang mengatakan belum efektif 16 orang (80%), mereka berpendapat bahwa data dan informasi situs tersebut belum semuanya tersedia sehingga mereka kurang puas dengan situs tersebut. Selain itu data yang belum lengkap menjadi salah satu alasan mahasiswa tidak mengaksesnya, dan sisanya 4 orang (20%) mahasiswa yang dimintai keterangan mengemukakan bahwa situs tersebut sudah efektif.

Setelah menelusuri beberapa penelitian terdahulu, maka ditemukan beberapa pembahasan serta penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan mengenai pembahasan dan sistem yang dilaksanakan dalam penelitian ini, walaupun terdapat beberapa perbedaan terhadap obyek penelitian dan pendekatan yang dilakukan dengan penelitian yang akan dijelaskan dalam table di bawah ini :

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu penulis mempunyai ketertarikan untuk melakukan penelitan dengan mengambil judul Efektivitas Penggunaan *Website* pada Humas di Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara.

2. **Defenisi Konseptual**

Defenisi konseptual untuk menghindari selisih paham dalam memaknai istilah-istilah yang ada pada penelitian.

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar *efektif* yaitu dapat membawa hasil. Dalam kamus besar Indonesia (KBBI), efektivitas adalah daya guna, keaktifan, serta adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara seseorang yang melaksanakan tugas dengan tujuan yang ingin dicapai.

Secara umum pengertian efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau yang pencapaian suatu tujuan yang diukur dengan kualitas, kuantitas dan waktu, sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya.

Efektivitas adalah suatu keadaan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki. Kata efektif berarti terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki dalam suatu perbuatan. Setiap pekerjaan yang efektif belum 10 tentu efisien, karena hasil dapat tercapai tetapi mungkin dengan penghamburan pikiran, tenaga, waktu, uang atau benda.(Adisasmita, 2011, p. 170)

Menurut Ravianto, pengertian efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya apabila suatu pekerjaan dapat di selesaikan sesuai dengan perencnaan, baik dalam waktu, biaya maupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif.

2. Website

Dalam dunia teknologi yang pesat ini diperlukan suatu jaringan yang bisa mempermudahkan serta mempercepat penyampaian informasi secara luas dan dapat dengan mudah dan cepat oleh siapapun yang mendapatkan akses *internet.*

Menurut Bekti (Bekti, 2015, p. 35)*Website* merupakan kumpulan-kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman.

Website adalah fasilitas layanan baru didunia internet , fasilitas *web* ini memudahkan pengakses untuk mengakses dan berinteraksi dengan teks, grafik, animasi, foto, suara dan video.(Budi Soetedjo, 2007, p. 145)

Website atau *web* adalah suatu fasilitas layanan baru didunia internet, fasilitas *website* ini memudahkan pengakses untuk mengakses dan berinteraksi dengan teks, grafik, animasi, foto, suara dan video. Terdapat beberapa jenis *website* diantaranya :

a. *Web search engine* adalah *website* yang memiliki kemampuan untuk melakukan pencarian dokumen berdasarkan kata kunci tertentu.
b. *Web portal* adalah *website* yang berisi kumpulan *link, search engine,* dan informasi.
c. *Web* perusahaan adalah *website* yang mendeskripsikan perusahaan, layanan, fasilitas dan segala sesuatu tentang perusahaan.
d. *Web* pribadi adalah *website* yang memberikan profil pemilik *website.* (Moriarti, 2011, p. 347).

Dari uraian teori diatas penulis menarik kesimpulan *website* adalah kumpulan halaman-halaman yang dapat menampilkan teks, gambar, animasi, video, suara yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman.

3. Humas / Publik Relation

Pengertian Public Relations (PR) menurut International Public Relations Associations (IPRA) adalah fungsi manajemen dari ciri yang terencana dan berkelanjutan melalui organisasi dan lembaga swasta atau publik (umum) untuk memperoleh pengertian, simpati dan dukungan dari mereka yang terkait atau mungkin ada hubungannya dengan penelitian opini publik diantara mereka.

Menurut Cultip, Center, & Broom, pengertian Humas adalah fungsi manajemen yang bertujuan membangun dan mempertahankan hubungan baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik yang bisa memberikan dampak positif terhadap keberhasilan atau kegagalan sebuah organisasi.(Cutlip, 2006)

Menurut Onong Uchjana Effendy (Effendy, 2006, p. 23) Hubungan Masyarakat (Humas) adalah komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik secara timbal

balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerjasama dan pemenuhan kepentingan bersama.

3. **Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih memudahkan dalam menambah dan memahami kandungan yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan dengan membuat bab demi bab dan membuat sub bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, defenisi konseptual, sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu dan kerangka teoritik.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, jadwal & lokasi penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian, klarifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian dan rumusan masalah atau fokus penelitiannya. Pembahasan, sub bahasan dan dapat digabung menjadi satu kesatuan, atau dipisah menjadi sub bahasan tersendiri.

BAB V PENUTUP

Bab V ini berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi, kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penelitian yang ada hubungannya dengan penelitiantersebut

BAB II

Kajian Teori

A. Efektivitas

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata sederhana yang kuat, yang mampu membuahkan hasil. dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007) kata efektifitas setara dengan kata bahasa Indonesia untuk sukses atau efektif. Ini juga bisa berarti tingkat keberhasilan.

Kata efek, berasal dari bahasa Inggris, khususnya efektif. Sebutan ini, berasal dari sebutan efect yang bermakna " Hasil ". Dalam bacaan sosiologi sebutan efektivitas atau efektivitas mendekati tingkat di mana koleksi mencapai keinginannya.

Para ahli mendefinisikan efektivitas secara berbeda-beda sesuai dengan metode di gunakan oleh masing ahli. Berikut ini adalah beberapa definisi para ahli tentang efektivitas dan standar efektivitas organisasi sebagai berikut:

a. Drucker

   Mendefinisikan efektivitas sebagai melakukan pekerjaan yang benar (doing the rights things) atau Definisikan efektivitas sebagai melakukan komponen yang tepat.

b. Chung dan Megginson

   Definisikan efektivitas sebutan yang menyikap dengan cara yang berselisih oleh orang tertentu. Namun, menurut Chung & Megginson, yang di katakan efektivitas mengacu pada kemampuan atau tahap untuk mencapai menuai keinginan dan fleksibilitas terhadap lingkungan untuk memungkinkan memperkuat lembaga.

c. Arrens and yang diterjemahkan oleh Amir Abadi Jusuf

   Efektivitas menyelaraskan aset yang digunakan untuk menuai keinginan tersebut". Dalam konteks apa yang dikatakan Arens dan Lorlbecke,

efektivitas adalah ukuran dalam hal pencapaian tujuan atau sasaran yang diberikan.

d. E Mulyasa

mendefenisikan efektivitas adalah kecocokan di antara orang-orang yang melakukan kewajiban dan target yang ditujui.

Efektivitas ialah koneksi antar kinerja titik pusat pertanggung jawaban melalui tujuan yang di capai. Bahkan kontribusi semakin besar jasa yang diberikan untuk biaya ke suksesan target efektif (Supriyono, 2000, p. 29)

Supaya isu atau pesan bisa tersampaikan, selaku efektif serta praktis diterima, diperlukan juga komunikasi positif sebagaimana :

a. Keterampilan manusia dalam mengirimkan berita/info
b. Hati-hati memilih segala sesuatu akan dikatakan komunikator anda
c. Perantara komunikasi yang kentara serta ekslusif
d. Perangkat yang tepat bagi memberi pesan / isu yang terjadi
e. Tentukan durasu dan pemakai medai secara logis
f. Lokasi distribusi yang cukup dalam arah yang benar, menyusut, memodifikasi, jika perlu untuk memfasilitasi pengiriman pesan asli.
g. Kemahiran serta kesediaan pemeroleh untuk menerima pesan/berita
h. Pemeroleh isu dan interprestasi yang jelas
i. Pemakai isu yang efektif
j. Beri tahu pengirim tentang buatan kegiatan/ tanggapan.

Berdasarkan Rosady Ruslan, kemenangan praktisi humas tercapai pada meraih sasaran/ targer sekaligus melampiaskan semua sudut pandang yang terlibat (Ruslan, 2007, p. 39).

Efektivitas kemampuan melaksanakan program kerja secara komprehensif dan efektif merupakan kebolehan suatu forum atau organisasi untuk bisa mencapai seluruh tujuannya.

Dengan adanya perbedaan pendapat tentang sifat dan komposisi khasiat, maka tidak heran jika banyak terjadi ketidaksepakatan tentang bagaimana memperbaiki, mengatur, bahkan menetapkan indikator khasiat, sehingga semakin sulit untuk menilai kemanjuran.

Beberapa pernyataan tentang efektifitas pendidikan oleh para ahli tersebut menyatakan bahwa kesejahteraan manusia merupakan tujuan dari proses pembangunan, sehingga efektivitas terbatas pada peningkatan kesejahteraan manusia yang dicapai melalui program-program tertentu. Pertama, saya bisa melakukannya. Pengetahuan tentang tingkat kesejahteraan juga dapat diperoleh dengan mengukur indikator tertentu seperti pendapatan, pendidikan dan jaminan sosial. (soerjono, 1989, p. 48)

B. WebSite

1. Pengertian Website

Di global teknologi yang serba bisa cepat, diperoleh sinyal yang dapat memfasilitasi dan mempermaju transmisi berbagai isu dan siapa pun bisa menggunakan simpel dan cepat mengakses internet.

Situs ini awalnya di temukan oleh Sir Timothy John dan Tim Berners Lee. Situs web terhubung ke Internet atas tahun 1991. Misi situs web pada ketika itu ialah untuk kesempatan pertukaran dan pembaruan isu dengan para pengkaji yang bekerja dengan mereka. Situs web ini dirilis Di buka untuk umum setelah pengumuman CERN pada tanggal 30 April 1993. CERN memberitahukan bahwa situs web ini gratis untuk digunakan semua orang.

Website atau web merupakan fitur meladeni baru kalangan internet. Fitur situs web ini memberi Anda akses mudah ke Teks, grafik, animasi, foto, suara, video, dan animasi lain yang di sediakan melalui internet. Kian khusus lagi, website adalah page yang berisi isu yg ditampilkan sang browser mirip Mozilla Firefox dan google chrome (abdullah, 2016).

Website adalah fitur internet yang menghubungkan dokumen secara lokal serta jarak jauh. Dokumen di situs web diklaim page web, serta tautan pada situs web memungkinkan pengguna untuk menavigasi asal satu page ke page lain antara page yang disimpan di server serta server di seluruh global. (lukmanul, 2004).

Pada saat yang sama, menurut Ippho Santoso di situs Rahmadi (Rahmadi, 2013, p. 1), ada sayap kanan dan kiri. Ini disebut situs web dinamis dan situs web statis di situs web. Situs web bergerak maju ialah situs web yg secara struktural dirancang untuk di perbaharui sering mungkin. Situs web tidak aktif ialah situs dengan halaman konten yang sama sekali tidak berubah.

Berdasarkan uraian teoritis di atas, penulis menyimpulkan bahwa web ialah kumpulan page yg bisa menampilkan teks, gambar, animasi, video, serta bunyi, serta setiap page terhubung menggunakan jaringan page.

2. Jenis Website

Terdapat beberapa jenis website diantaranya :

a. *Web search engine* ialah situs web menyandang kapasitas untuk mencari dokumen berlandaskan kata kunci tertentu.
b. *Web Portal* ialah *website* yang berisi kumpulan link, search engine, dan informasi.
c. *Web* perusahaan ialah ialah situs web yg menggambarkan perusahaan ,mengoperasikan, pelayanan, serta segala sesuatu wacana perusahaan.
d. *Web* pribadi ialah situs web yang menyediakan figur kepunyaan situs web (oetomo, 2007, p. 145).

C. Hubungan Masyarakat (Humas)

1. Pengertian Humas

Beberapa keterangan PR di keluarkan untuk para ahli sebagai berikut:

Humas atau PR ialah usaha yang berencana serta berkepanjangan buat mencapai saling pemahaman antara forum dan public atau menciptakan saling pengertian antara sebuah lembaga dengan publiknya(Surya, 2015).

Humas atau Humas menurut Cutlip dkk. Dalam majalah Agung Laksamana, tugas manajemen menyusun dan memelihara korelasi baik serta bermanfaat antara organisasi serta publik yg mensugesti keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi (Laksamana, 2015).

Mengikuti Smith dalam jurnal Rudy Haryanto, hubungan masyarakat atau public relations ialah guna manajemen yang menitikberatkan atas di hubungan niat lama kurun waktu organisasi menggunakan publik terkait organisasinya perlu mengantongi itikad baik,permakluman dan dukungan (Haryanto, 2012).

Humas menurut Tutut Sholihah adalah suatu rangkaian kegiatan yang diorganisasi sedemikian rupa sebagai suatu rangkaian kampanye atau program terpadu, dan semuanya itu berlangsung secara berkesinambungan dan teratur(Sholihanh, 2018)

Frank Jefkins (Jefkins, 2003, p. 9) mendefenisikan "*Public Relations* adalah semua bentuk komunikasi yang terencana, baik itu kedalam maupun keluar, antara suatu organisasi dengan semua khalayak dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian".

Artinya tujuan humas lebih rinci dan mencakup tidak hanya saling pengertian tetapi juga berbagai tujuan khusus lainnya yang berkaitan dengan saling pengertian. Tujuan khusus dari masalah adalah untuk mengatasi masalah komunikasi yang memerlukan perubahan khusus. Misalnya, mengubah sikap negatif menjadi positif.

Dari sejumlah defenisi yang di temukan, terdapat jumlah persamaan perihal rumusan humas ialah :

1) Mengaktualkan agenda yang rancangan dan berkepanjangan demi kepingan dari tata kelola
2) Bekerja dengan sangkutan antara forum dan komunikasi mereka.
3) Peninjauan pencerahan, pendapat, perilaku dan skap pada dalam dan luar forum.
4) Pengaruh penjabaran kebijakan, langkah dan tindakan lawan masyarakat.
5) Membangun serta kelola komunikasi 2 arah kurun forum dan komunitasnya
6) Ciptakan hal yang baru dan pertahankan kolaborasi yang jelas antara forum dan audiensnya.

Secara singkat dapat disimpulkan bahwa pengertian Humas adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan cara menjalin hubungan-hubungan dalam bentuk komunikasi antara organisasi dengan keseluruhan publik baik eksternal maupun internal yang tujuannya untuk menumbuhkan saling pengertian, *goodwill*, dan kerjasama antar public dengan jalan komunikasi timbal balik untuk mencapai tujuan bersama yang hendak dicapai.

2. Tugas Humas

Kewajiban seorang humas ialah menjaga Foto badan usaha atau badan usaha yang diwakilinya agar tidak lagi menimbulkan kesalah pahaman dan bukan menimbulkan masalah itu bisa berbahaya. Kesusahan yang paling serius ketetapan ialah munculnya atau tidak munculnya benih tidak kepuasaan dari sisi yang terkait demi forum atau industri tersebut (Kasali, 1994, p. 30).

Ketidak puasaan ini bisa jadi memicu tidak percayaan dan bisa terwujud waktu

Wujud penarikan dan pengajak pinjam dan kerjasama keengganan untuk menjadi nasabah lagi, hingga bentuk fisik, seperti pukulan, perusakan dan hal merugikan lainnya. Kini, peran humas tidak hanya membentuk citra institusi/organisasi, tetapi juga menyampaikan pesan kepada komunitas eksternal dan internal. Dengan demikian, kehadiran humas dalam suatu lembaga/organisasi dapat memfasilitasi proses interaksi dan menginformasikan kepada masyarakat

eksternal dan internal dari lembaga secara praktis dan otenttik akan kegiatan / kebijaksanaan yang dilkaukan bagi organisasi tersebut. Diharapkan / institusi yang berkait.

3. Tujuan Humas

Humas ialah proses memfasilitasi aliran informasi antara individu atau kelompok dan khalayak yang lebih besar. Mengikuti Frida Kusumastuti (Frida, 2002, p. 20), maksud humas dapat di kelompokan sebagai berikut :

a. Terpelihara dan terbentuknya saling pengertian

Saling pengertian di mulai dengan silih mengenal atau saling mengenal. Keduanya mengakui keperluan, minat, tumpuan, dan budaya yang ada. Memakai demikian, kegiatan humas pantas mengisyaratkan keinginan akan keakraban dan pemahaman jarak khalayak dan sistem. Personalitas komunikasi mnejurus informatif, ialah memberikan info kepada personalotas tentang institusi, baik.

b. Menjaga dan membentuk saling percaya

Untuk menggapai objek/misi saling mengakui petugas humas pantas mengaplikasikan prinsip komunikasi yang menyakinkan. Melalui keihklasan, seorang pantas sanggup meyakinkan umum berkeyakinan pada lembaga dan pers. Seorang petugas humas menyampaikan info pada lemabaga dan pers. Seorang petugas humas perlu mampu percaya kedua terbagi sebelah buat nerima dan hormat keperluan masing lagi dapat memastikan sesungguh publis yang jelek menjadi penghambat bagi institusi.

c. Memelihara dan menciptakan kerja sama

Target selanjutnya ialah komunikasi, dan di harapkan akan terbentuk dukungan dan kerja sama yang sejati. Nilai dukungan dan kerjasama ini berakhir seraya kerangka aksi/ diwujudkan intern wujud aksi ibarat dalam kaitannya bersama pers. Juru bicara atas nama lembaga senantiasa buka

kepada pers yang ingin mengetahui kebenaran yang ada, mempersulit aktifitas pers tatkala peroleh info/isu yang berhubungan pers. Tidak ada hubungannya dan jika mmungkinkan, humas akan memberikan ide kepada media berita.

Dengan mengacu pada tiga tujuan tersebut, setelah pengetahuan/pikiran terbuka, emosi/keyakinan dapat terjamah dan kemudian raih kepribadian konklusif dicapai. Fondasi puas, sasaran humas yang lebih besar adalah untuk membentuk kesan produktif lembaga dicapai. Fondasi puas sasaran humas berlangsung.

Untuk itu, tujuannya adalah sesuatu yang mengarahkan kegiatan kehumasan agar tidak salah arah. Menurut Rachmat Kriyantono, tujuan humas adalah untuk menyusun anggapan khalayak mengembangkan anggapan perusahaan,mengembangkan opini publik yang menguntungkan dan menjalin itikad baik dan kerjasama (Eisyiah, 2017, pp. 5-7).

1) Menciptakan pemahaman (mutual understanding) antara lembaga dengan publiknya.

   Tujuan dari kampanye humas pertama adalah untuk menyusun baku pertimbangan jeda lembaga dan warganya. Mengarungi tindakan komunikasi di harapkan ada kepadaan kualifikasi info (*well informed*) jarak lembaga dengan publik. Lembaga akan terinformasi dengan baik, dan masyarakat akan terinformasi dengan baik, melalui kegiatan komunikasi. Kepadaan isu ini ialah fondasi buat menanggapp mispersepsi kesalah paham dan kesalah pahaman ganjaran kurangnya isu ialah salah menopang intern kesibukan komunikasi (*primary-breakdown of communication*).

2) Membangun citra korporat (*corporate image*) Citra perusahaan atau lembaga (corporate image)

   Tidak hanya dibuat oleh seorang humas semata, tetapi perilaku seluruh elemen lembaga (pegawai dan manajer) turut adil intern bentuk citra

tersebut. Di sadari/ tidak nya citra perkembangan ialah aksi ensesial dalam mencapai nama baik institusi.

3) Membentuk opini publik yang favourable

   Sikap publik terhadap lembaga bila diekspresikan disebut opini publik. Humas dituntut memelihara komunikasi persuasif yang ditujukan untuk menjaga opini yang mendukung (*maintain favourable opinion*), menciptakan opini yang masih tersembunyi atau yang belum diekspresikan (*create opinion where none exist or where it is latent*), serta menetralkan opini yang negatif (*neutralize hostile opinion*)

4) Membentuk goodwill dan kerjasama

   Pada tahap ini, tujuan humas sudah pada tahap tindakan nyata. Artinya sudah tercipta jalinan kerjasama dalam bentuk perilaku tertentu yang mendukung keberhasilan lembaga. Goodwill dan kerjasama dapat terwujud karena ada inisiatif yang dilakukan berulang-ulang oleh humas untuk menanamkan saling pengertian dan kepercayaan kepada publik. Kemudian diikuti tindakan nyata perusahaan untuk komitmen mewujudkan kepentingan public(Eisyiah, 2017).

Kriyantono menguraikan ruang lingkup pekerjaan humas dalam suatu institusi sebagai berikut:

a. Publikasi dan kehumasan (*Publication and Publicity*),yaitu mempresentasikan lembaga kepada publik. Misalnya, menulis artikel untuk didistribusikan ke media, buletin, artikel, dan siaran pers.
b. Menyelenggarakan acara (*event*), event atau kegiatan untuk mendapatkan ide.
c. Berita (*news*), tugas pribadi humas ialah menciptakan kreasi tertulis yang menyiarkan isu ke pada publik misal siaran pers, siaran pers, dan berita.
d. Keterlibatan masyarakat(*Publication and Publicity*), program humas harus membuat, kan?

e. *Informing identity (Identity-Media),* fungsi humas mempererat relasi/ rekan langsung hubungan masyarakat. Media membutuhkan humas selaku sumber kabar dan humas selaku sumber kabar dan humas membutuhkan media demi saran penyebaran isu dan pembetukan opini publik.
f. Keterampilan lobi (*Lobbying*), lobi dan negosiasi diperlukan selama manajemen krisis untuk menghasilkan kesepakatan antara pihak-pihak yang berkonflik.
g. Investasi sosial (*Social Investment*), hubungan masyarakat bekerja untuk menciptakan agenda yang berharga guna keterkaitan dan kesentosaan sosial (Eisyiah, 2017).

Dalam penelitian ini humas Kementerian Agama Sumatera Utara memiliki tujuan untuk pencitraan Kementerian Agama dan mesharing informasi dengan menggunakan sebuah *website* informasi dan publikasinya. Sesuai dengan tujuan humas yang dikatakan Eisiyah, humas Kementerian Agama Sumatera Utara memiliki tujuan menciptakan pemahaman dan mengenalkan lembaga kepada public.

4. Fungsi Humas

Petugas hubungan masyarakat (PRO Manager) menjalankan tanggung jawab manajemen perusahaan. Selaku batas besar, kegiatan sempurna kegiatan yang unggul adalah misal :

a. *Communicator*

Artinya kemampuannya sebagai komunikator baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui media cetak/elektronik dan lisan (*spoken person*) atau tatap muka dan sebagainya. Disamping itu juga bertindak sebagai mediator dan sekaligus persuador.

b. *Relationship*

Humas/hubungan masyarakat kemampuan agar menggabar-kan sangkutan positif kurun organisasi yang di wakili bertepatan publik luar da dalam. Pada saat yang sama berusaha untuk membangun berbalas-balasan tanggapan/ ke-percayaan, bantuan, kolaborasi, tenggang rasa kurun waktu ke dua terbagi sisi.

c. *Back Up Management*

Menerapkan pengayoman admin atau mendukung kesibukan/aktivitas lainnya, sebagaimana propoganda/ peningkatan, operasi, tata laksana personal dll, agara kesampaian sasaran keinginan-keinginan yang tidak biasa dalam rangka sasaran utama usaha atau yang disebut tujuan pokok perusahaan / organisasi.

d. *Good Image Maker*

Terciptanya anggapan/ notifikasi benar ialah pencapaian pengakuann dan pada saat yang sama alasan utama anggota masyarakat keluarga dalam menjalankan tata laksana Humas dalam rangka mambangun gambar atau panggilan yang sesuai dari kelompok/ perusahaan bisnis dan abrang-barang yang di wakili-nya (Ruslan, 2007, p. 26).

Cutlip & Centre dan Canfield, mengungkapkan fungsi utama hubungan masyarakat adalah sebagai berikut :

a. Mendukung kegiatan manajemen utama untuk kesampaian sasaran seiring (kewajiban yang terkait dengan admin kelembagaan/ institusi)
b. Sebagai sasaran, menyelenggarakan kekerabatan yang serasi jeda instansi/ kelembagaan pemerintah bersama masyarakat umum.
c. Mengidentifikasi hal-hal yang berangkaian bersama pendapatan impresi publik, rekognisi dan reaksi berkenaan instansi/ kelembagaan yang di wakiki/ sebelum-nya

d. Meladeni ke mauan publik dan menasehati admin puncak untuk mencapai sasaran dan faedah bertepatan.
e. Mengembang pertukaran verbal timbal balik dan mengatur arus fakta, panduan dan berita dari instansi/ kelembagaan kepada publik atau sebalik-nya cara yang baik buat memperoleh gambaran yang menguntungkan bagi ke dua pihak sisi (Liliweri, 2011, p. 659).

5. Strategi Humas

Humas memiliki tugas untuk membingkai peristiwa menarik menjadi rangkaian kalimat yang memiliki nilai berita untuk menumbuhkan pengetahuan dan memberikan kesan yang baik pada publik dan media. Hal ini tertuang dalam bentuk pesan yang di dalamnya terdapat empat jenis strategi, yaitu:

a. Strategy of Publicity : Menyediakan berbagai saluran media digital, advertorial untuk program perusahaan atau agensi di media massa, dan kerjasama dengan perusahaan lain. Media berita membangkitkan emosi tertentu pada pemirsa, mendorong sudut pandang tertentu.
b. Strategy of Argumentation : dibentuk dengan membuat counter-news tentang meninggalkan beberapa isu negatif perusahaan atau agensi.
c. Strategy of image : berfokus pada lingkungan dan kehidupan sosial untuk menarik publik memahami informasi yang dihasilkan oleh humas digital (Indrajayani, 2019).

6. Humas di Lembaga Pemerintahan

Humas penting untuk membangun citra positif bangsa dan negara. Beberapa masalah yang dihadapi masyarakat saat ini adalah meningkatnya kemiskinan dan pengangguran. Upaya menghidupkan kembali peran kehumasan sangat penting dan saat ini sangat dibutuhkan oleh seluruh instansi pemerintah untuk memberikan momentum perubahan strategis dalam tatanan tugas kehumasan yang efektif dapat menciptakan sinergi. Manajer humas harus mampu bereaksi cepat terhadap berbagai

tantangan dan perubahan lingkungan. Humas adalah proses pengelolaan komunikasi perusahaan kepada publik tentang produk, layanan, dan kepentingan lainnya. Kedudukan humas adalah mendukung terlaksana sasaran yang telah putusan akibat admin satu komposisi (Kasmirus, 2013, p. 192).

Peran humas diera ini seterusnya kian baik dibandingkan di era orde baru, ketika Humas sedangkan yang paling sederhana ialah perpanjangan tangan dari penguasa. Teknologi pengungkapan fakta menuntut humas menajalankan tugasnya selaku server info dan menjamin hak umum atas info. Namun humas harus memainkan pesan sebagai salah satu dealer demokrasi, memastikan bahwa partisipasi umum dalam perumusahan kebijaksanaan publik. Selain itu humas pun pantas dilihat selaku salah penyalur demokrasi,membenarkan partisipasi umum dalam perumusan kecendekiaan umum. Selain itu, humas saja wijib dilihat menjadi kelembaga untuk mencapai maksud pembicaraan politik dalam pemerintahan. Humas selaku unit yang dapat mengenai persoalan komunikasi dan memecahkan solusi, harus terlibat dalam semua kegiatan komunikasi organisasi,baik luar ataupun dalam. Tujuan komunikasi politik pemerintah adalah untuk menginformasikan kepada publik tentang kebijakan dan tindakan pemerintah. Humas harus terlibat dalam semua tindakan komunikasi perusahaan, baik intern maupun ekstern (Idris, 2014, p. 17).

Humas dalam lembaga pemerintahan ialah fungsi wajib dalam lembaga pemerintah

Digunakan untuk menyebarkan informasi tentang instansi pemerintah beserta program dan kegiatannya menjumpai masyarakat. Khususnya di Indonesia, institusi kehumasan sangat dibutuhkan. Penjangkauan ini ialah peruturutan dari reaksi pendefenisian prosedur pemerintah, pemberian penyajian info mendapatkan publik sempadan penjangkauan dapat mengantongi ke-percayaan publik, ialah masyarakat yang arti yang seluas-luasnya. Oleh karena itu, pelayanan yang baik dan sikap yang mudah benar-benar istimewa untuk tercipta-nya anggapan yang mudah.

Humas dan Protokol merupakan bagian dari Pemerintah yang membantu masyarakat

Dalam menyampaikan info dan koneksi layak demi cara yang bermanfaat bermanfaat bagi kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, departemen humas

pemerintah harus menyesuaikan peran dan fungsinya untuk menghadapi perubahan tersebut, sehingga departemen humas pemerintah dapat membentuk anggapan pemerintah yang baik. Bagi sosial saat ini kapasitas dan buntut humas dan protokoler berat sekali. Tidak ada kegiatan yang dilakukan di dalam dan oleh masyarakat yang tidak memerlukan pemberitaan. Karena berita sudah menjadi kebutuhan utama.(Kasmirus, 2013, p. 195).

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan studi periode waktu mencakup dua frasa, khususnya teknik dan studi. Pendekatan berasal dari bahasa Yunani approach yang berarti cara. penelitian adalah prosedur mengumpulkan fakta-fakta secara sistematis untuk memperoleh keinginan-keinginan tertentu. Jadi, pendekatan penelitian adalah suatu teknik yang dilakukan melalui langkah-langkah klinis untuk memperoleh fakta-fakta yang dapat dipercaya, yang kemudian diajukan dan diteliti, dan ditarik kesimpulan secara total berdasarkan konsep-konsep ilmiah dan kegunaan dari keinginan-keinginan yang pasti.

Teknik studi kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Konsisten dengan Yusuf, penelitian kualitatif adalah pendekatan inkuiri yang menekankan pada pencarian makna, pengetahuan, standar, ciri, tanda, simbol, dan deskripsi suatu fenomena, terfokus dan herbal serta holistik, dengan menggunakan pendekatan naratif yang memanfaatkan banyak pendekatan.

Teknik deskriptif kualitatif ialah salah satu bentuk penelitian kualitatif. Kajian deskriptif kualitatif berusaha menggambarkan situasi, fenomena, dan masing-masing yang melibatkan manusia dan manusia lainnya. Kami menggunakan strategi studi kualitatif untuk menjelaskan efektivitas penggunaan *website* pada Humas di Kementerian Agama Sumatera Utara.

B. Jadwal dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara yang berada di Jalan Gatot Subroto No.261, Lalang, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20127, Indonesia. Waktu penelitian terhitung sejak disahkannya draft penulis.

C. Pemilihan Subjek Penelitian

Pada peneltian ini mengambil subjek penelitian adalah Efektivitas Penggunaan *website* pada Humas di Kementerian Agama Sumatera Utara.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis dan sumber data yang digunakan ialah :

1. Data Primer

   Menurut Hasan (Hasan, 2002, p. 82) data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini antara lain :

   - Catatan hasil wawancara
   - Data-data mengenai informan

2. Data Sekunder

   Menurut Hasan (Hasan, 2002, p. 58) data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah di peroleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku dan lain sebagai nya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis akan menggunakan alat pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara mendalam *(Indepht Interview)*

Wawancara mendalam biasanya lebih luwes, susunan pertanyaan dibuat enak, tidak ada tekanan dan tidak saling mengejar target. Namun suasana berjalan dalam suasana akrab dan penuh persahabatan. Jenis wawancara ini juga lebih humanistic dan fleksibel dan masing-masing tidak akan saling menyalahkan satu sama lain. Yang penting ada keterbukaan antara peneliti dan yang diteliti. Dalam kaitan ini, peneliti ibarat seorang penyelam (*taking the role of the other*) yang menyelami orang yang diteliti. Peneliti dengan sabar dan ikut berperan dalam wawancara, memberikan dorongan tertentu, memberikan rasa aman serta nyaman (Endraswara, 2006, p. 168).

Dengan demikian, tipe wawancar mendalam adalah tidak terstruktur dan berpedoman pada daftar pertanyaan. Peneliti menyusun rencana (*schedule*) wawancara namun tidak menggunakan format dan urutan yang baku sehingga proses wawancara berlangsung dengan santai dan tidak kaku. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh informasi lebih banyak dari informan berdasarkan panduan daftar petanyaan yang diajukan kepada informan. Wawancara dilakukan secara langsung dan tatap muka.

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. penulis gunakan sebagai data pelengkap yang di ambil dari dokumen-dokumen dari humas, yang dapat menambah keakuratan data yang di peroleh dari hasil wawancara dan observasi.

Dalam hal ini peneliti mengambil dokumentasi berupa foto *website*, foto bersama Kasubbag Humas dan Admin humas dan hasil wawancara dengan admin Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara melalui alat rekam atau recorder.

F. Teknik Analisis Data

Dalam studi kualitatif, analasis data adalah sebuah proses sistematik yang bertujuan untuk menyeleksi, mengkategori, membandingkan dan menginterprestasikan data untuk membangun gambaran secara komperhensif tentang fenomena atau topik yang di teliti. Penelitian ini peneliti berusaha memaparkan keadaan secara resmi dari teknik komunikasi dan penerapan etika dalam proses komunikasi yang dilakukan oleh objek penelitian. Maka proses analisis data adalah terus menerus penyajian data yang sudah diperoleh di lapangan secara apa adanya.

Dalam konteks ini, untuk menganalisis data yang terkumpul dari hasil wawancara (*interview*) dan studi dokumentasi, peneliti mengadaptasi teknik analasis data kualitatif sebagaimana disarankan oleh Miles dan Huberman yaitu :

1. Reduksi Data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.
2. Penyajian Data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi adalah penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, makna-makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya, yakni yang merupakan validasinya. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan penelitian berdasarkan indicator pertanyaan yang peneliti buat, selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan cara: reduksi data, penyajian data, penarikan data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

G. Keabsahan Data

Menurut Sugiono keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Dalam hal ini digunakan teknik :

1. Triangulasi

   Mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

   a. Triangulasi Sumber

   Untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check).

   b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

BAB IV
HASIL & PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH PROVINSI SUMATERA UTARA

1. Profil Kementerian Agama Sumatera Utara

Pada saat berdirinya Kementrian Agama pada hari kamis tanggal 29 Muharram 1365 / 03 Januari 1946, Sumatera masih merupakan satu Provinsi dengan Gubernurnya waktu itu Mr.Tengku Moch.Hasan, berasal dari Aceh. Jawatan Agama Sumatera oleh Pemerintah dipercayakan kepada H.Muchtar Yahya, kedudukannya masih berada di bawah Gubernur. Pada tahun 1946 Sumatera dibagi menjadi 3 provinsi, yakni Provinsi Sumatera Utara, Sumatera Tengah dan Sumatera Selatan, H.Muchtar Yahya ditunjuk menjadi koordinator Jawatan-jawatan agama tersebut, bertempat di Bukit Tinggi. Kepala-Kepala Jawatan Agama di ketiga wilayah Sumatera waktu itu, Tengku Moch,Daud Beureuh Provinsi Sumatera Utara, Nazaruddin Thoha Sumatera Tengah dan K.Azhari Sumatera Selatan. Mereka diangkat oleh Gubernur Sumatera Utara yang mewakili Presiden untuk mengurus Pemerintahan di wilayahnya.

Sesudah kantor-kantor Jawatan Agama Provinsi Sumatera ada hubungan dengan Kementrian Agama, yang berkedudukan di Yogyakarta, H.Muchtar Yahya dipindahkan ke pusat bertindak sebagai Kepala Urusan Keagamaan Wilayah Sumatera. Sementara itu pada tahun 1953, Provinsi Sumatera Utara merupakan gabungan dari daerah Aceh, Sumatera Timur dan Tapanuli berkedudukan di Kotaraja (Banda Aceh). Jawatan Agama Provinsi Sumatera Utara dipimpin oleh Tengku Abdul Wahab Silimeun, sedang koordinator untuk

Keresidenan Sumatera Utara H.M. Bustami Ibrahim (sumut.kemenag.go.id, 2020).

1. Perkembangannya

Pada tahun 1956 struktur Pemerintahan berubah lagi, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, sebagai gabungan dari Keresidenan Sumatera Timur dan Tapanuli berkedudukan di Medan dan Daerah Aceh dijadikan Daerah Istimewa Aceh berkedudukan di Kotaraja (Banda Aceh). Untuk memimpin Jawatan Agama Provinsi Sumatera Utara ditunjuk K.H.Muslich dan Pimpinan Jawatan Agama daerah istimewa Aceh tetap ditangan Tengku Wahab Silimeun. Sejak saat itulah Jawatan Agama kedua Provinsi tersebut berdiri sendiri-sendiri dan untuk perkembangan selanjutnya diatur berdasarkan peraturan-peratuaran yang ditetapkan Kementerian Pusat.

Sejak Provinsi Sumatera Utara berdiri sendiri, pernah menjabat Kepala (dengan beberapa kali mengalami perubahan struktur) adalah :

1. K.H. MUSLICH
2. H. MISKUDDIN A. HAMID
3. H.M. ARSYAD THALIB LUBIS
4. PROF.DR. T.H. YAFIZHAM, SH
5. DR.H.A. DJALIL MUHAMMAD
6. DRS.H.A. GANI
7. DRS.H.M. ADNAN HARAHAP
8. DRS.H.A. BIDAWI ZUBIR
9. DRS. NURDIN NASUTION
10. PROF.DR.H. MOHD. HATTA
11. DRS.H.Z. ARIFIN NURDIN,SH, MKn
12. DRS.H. SYARIFUL MAHYA BANDAR, MAP
13. DRS. H. ABDUL RAHIM, M.HUM
14. DRS. H. TOHAR BAYOANGIN, M.Ag
15. H. IWAN ZULHAMI, SH, M.AP

16. DRS. H. SYAHRUL WIRDA. MM

2. Visi & Misi

a. Visi

- Terwujudnya masyarakat indonesia yang taat beragama, rukun, cerdas, mandiri dan sejahtera lahir batin.

b. Misi

- Meningkatkan kualitas kehidupan beragama.
- Meningkatkan kualitas kerukunan umat beragama.
- Meningkatkan kualitas Raudhatul Athfal, Madrasah, Perguruan Tinggi Agama, Pendidikan Agama, dan Pendidikan Keagamaan.
- Meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji.
- Mewujudkan tata kelola kepemerintahan yang bersih dan berwibawa. (sumut.kemenag.go.id, 2020).

3. Tugas Pokok & Fungsi

a. Tugas

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara melaksanakan tugas pokok dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah provinsi berdasarkan kebijakan dan ketetapan menteri Agama dan peraturan perundang-undangan.

b. Fungsi

1. Perumusan visi,misi dan kebijakan teknik dalam bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat Provinsi Sumatera Utara.
2. Pembinaan, pelayanan, dan bimbingan masyarkat islam, pelayanan haji & umroh, pengembangan zakat & wakaf, pendidikan agama Islam pada masyarakat di Provinsi Sumatera Utara.

3. Merumuskan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi.
4. Mengkoordinasi perencanaan, pendalian dan pengawas program, daerah instansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di Sumatera Utara.
5. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di Sumatera Utara (sumut.kemenag.go.id, 2020).

2. Profil Situs Website sumut.kemenag.go.id

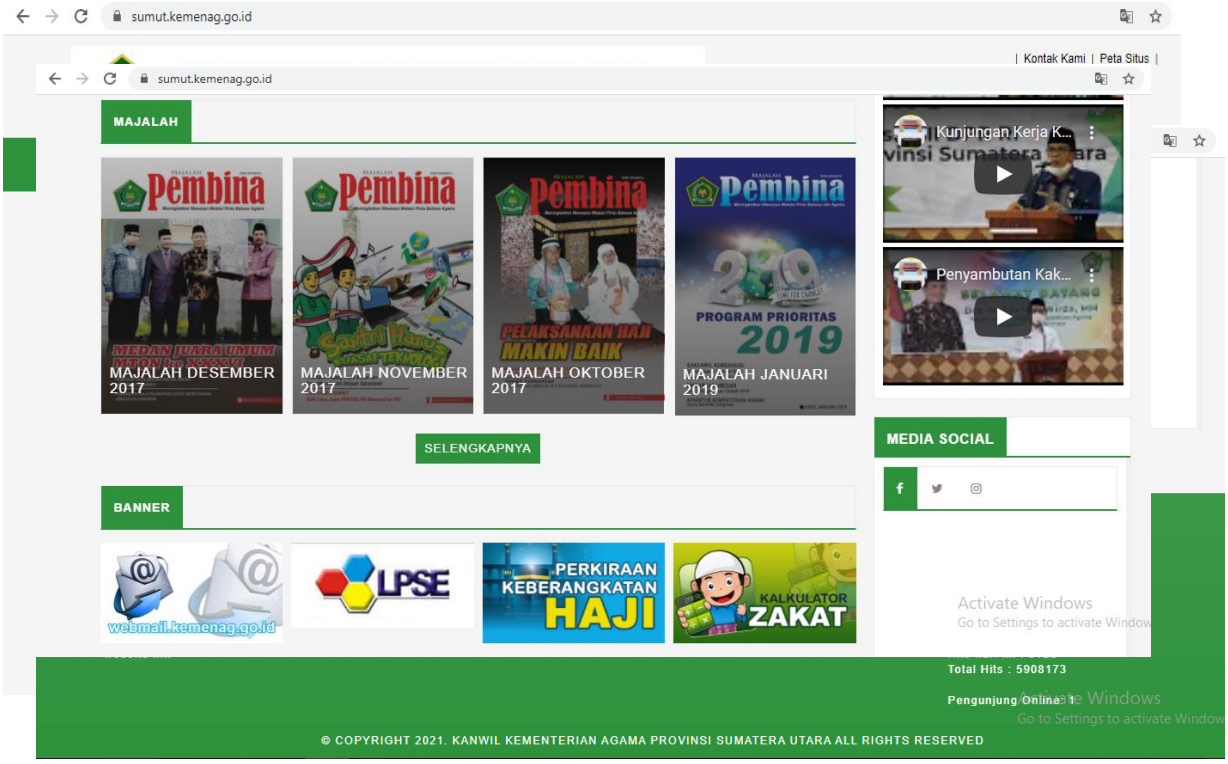

Situs ini sudah lama dibentuk dalam bentuk blog saja tetapi aktif kembali pada tahun 2010 sudah berbentuk sebuah portal yang lebih menarik untuk di akses. Proses munculnya gagasan menghadirkan Situs sumut.kemenag.go.id karena untuk berbagi informasi tentang Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara

dan 33 Kementerian Agama Kabupaten Kota yang ada di Sumatera Utara, menurut perkembangan dan sekarang ini adalah era perkembangan internet. Situs ini dikelola langsung oleh Kasubbag dan Admin Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara.

Situs sumut.kemenag.go.id menyediakan berbagai informasi baik internal maupun eksternal. Yang berisi tentang berita utama dan berita daerah :

1. Berita Utama yang meliputi tentang kegiatan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara atau semua kegiatan Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Kementerian Agama Sumatera Utara. contohnya : Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Kementerian Agama Sumatera Utara pergi ke daerah untuk melakukan dinas keluar kota.

2.Berita Daerah yang berisi tentang berita kegiatan yang berasal dari kantor Kementerian Agama Kabupaten kota yang memiliki 33 Kementerian Agama Kabupaten Kota di Sumatera Utara.

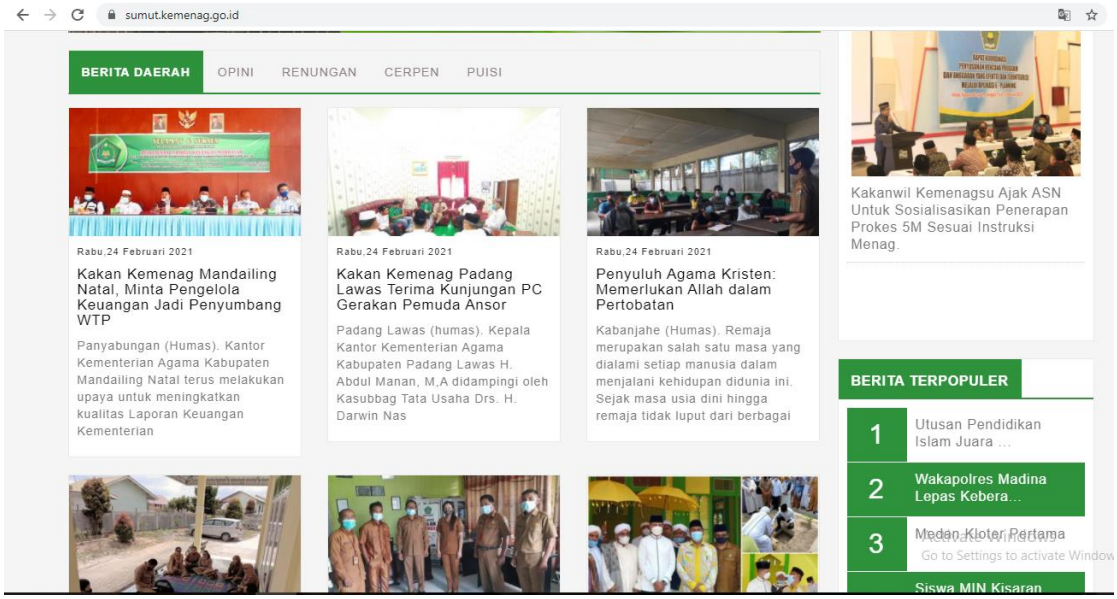

3. Profil Informan

Dalam penelitian ini terdapat informan dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara untuk mendapatkan dan menggali mengenai efektivitas penggunaan *website* pada humas di Kementerian Agama Sumatera Utara. Alasan peneliti memilih informan tersebut karena informan tersebut memiliki tanggung jawab terhadap situs *website* sumut.kemenag.go.id itu sendiri. Informan tersebut ialah Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara.

1. Nama : H. Mhd. Darwis Nasution, SE.
   Umur : 46 tahun
   Jabatan : Kepala Substansi Bagian (KASUBBAG) Humas dan Umum di Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara.
2. Nama : Yusrida Afifa Batubara, SSos.
   Umur : 33 tahun
   Jabatan : Fungsional Pranata Humas & Admin *website* Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara.
3. Nama : Hj. Ernawati Ritonga, SE
   Umur : 53 tahun
   Jabatan : Fungsional Pranata Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan data yang di peroleh peneliti selama melaksanakan penelitian dan dianggap relevan, sehingga data penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan juga sebagai acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya.

Penelitian ini berjudul "Efektivitas Penggunaan *Website* Pada Humas Di Kementerian Agama Sumatera Utara". tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan *website* pada humas di Kementerian Agama Sumatera Utara. mengetahui kelebihan penggunaan *website* pada humas di Kementerian Agama Sumatera Utara. dan juga mengetahui kendala penggunaan *website* pada humas di Kementerian Agama Sumatera Utara.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti objek yang akan diteliti. Sedangkan metode deskriptif adalah menafsirkan dan menuturkan data yang kemudian di analisis.

Setelah melalui proses analisis, wawancara, observasi dan berbagai pembahasan, maka kesimpulan penelitian terhadap "Efektivitas Penggunaan *Website* Pada Humas Di Kementerian Agama Sumatera Utara" sebagai berikut: bagian Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara membentuk sebuah situs *website* resmi sumut.kemenag.go.id dengan cara aktif membagikan postingan-postingan yang berupa foto dan berita untuk membentuk citra positif Kementerian Agama Sumatera Utara.dalam membuat sebuah berita pihak humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera utara bekerja sama dengan Kementerian Agama Kabupaten kota yang ada di Sumatera utara sehingga setiap hari selalu ada berita yang di unggah ke situs sumut.kemenag.go.id.

Sebagai bentuk *website* atau sebagai bentuk publikasi dari Kementerian Agama, terus berkembang jadi cukup efektif, karena orang-orang dengan perkembangan teknologi sekarang menuntut ASN/PNS itu diharuskan melek

sama media. jadi otomatis yag tadinya mungkin *website* itu banyak digunakan oleh pihak swasta, sekarang pemerintah sudah gerak kesitus *website* dan kearah media sosial. Sekarang humas pemerintah lebih konsen dan lebih peduli bahwa sebuah *website* itu bisa lebih referentatif dari citra instansi khususnya Kementerian Agama.

Saat ini situs *website* sumut.kemenag.go.id yang dikelola langsung oleh pihak humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara yang sudah memiliki total pengunjung 410.036 yang dimana perhari bisa 100 sampai 300 pengunjung situs setiap harinya. Situs *website* Kantor WilayahKementerian Agama Sumatera Utara dibuat sudah lama namun pada tahun 2010 mulai aktif kembali. Dikarenakan sudah berbentuk portal yang semakin bagus dan semakin baik untuk segi tampilannya.

C. Analisis Data

Sebuah penelitian akan diharapkan memperoleh hasil sesuai dengan apa yang sudah disusun dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah data yang kemudian akan dianalisis dengan teknik dan metode yang telah dilakukan sebelumnya. Pada bab ini akan disajikan mengenai pembahasan hasil penelitian.

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan tahap untuk menelaah data yang diperoleh dari informan yang telah dipilih selama penelitian berlangsung. Selain itu juga berguna untuk menjelaskan dan memastikan kebenaran temuan penelitian. Sebelumnya, analisis data ini sudah dilakukan sejak awal penelitian dan bersamaan dengan proses pengumpulan data.

Website adalah kumpulan informasi yang berbentuk halaman-halaman elektronik atau web page. Sebuah website umumnya terhubung pada sebuah alamat penunjuk yang spesifik. Website pada umumnya terdiri dari format teks, gambar, table, grafik, kutipan , video, musik, dan format visual lainnya yang menarik bagi pengunjung website tersebut.

Manfaat website bagi instansi pemerintahan sangat banyak, mulai dari dan untuk instansi pemerintahan itu tersendiri hingga untuk masyarakat. Maksudnya di sini adalah pemerintahan bisa menginformasikan kepada masyarakat tentang apa saja visi misi pemerintahan hingga tugas-tugas pemerintahan. Yang tujuannya untuk kemajuan pemerintahan tersebut.

Website Pemerintahan sangat berkembang pesat dan menjadi trend dalam dunia pemerintahan saat ini. Ini dibuktikan dengan adanya website yang banyak menggunakan domain go.id. Jasa pembuatan website mulai banyak mendapat order dari kantor pemerintahan atau mendapat proyek dari instansi pemerintahan.

Website pemerintahan meliputi pemerintahan pusat, website pemerintahan provinsi, maupun pemerintahan daerah atau kabupaten. Bahkan departemen memerlukan lebih dari satu website untuk keperluan instansinya sesuai bidang atau sub bidangnya.

Selain dibutuhkan oleh instansi pemerintahan, saat ini website juga sangat dibutuhkan oleh kepala pemerintahan, pejabat-pejabat di pemerintahan maupun anggota DPRD. Website yang digunakan oleh kepala pemerintahan dinamakan website profil.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara pada Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara sebagaimana yang dituliskan dalam penyajian data

Dokumentasi:

Bapak H. Mhd. Darwis Nasution, SE selaku Kepala Substansi Bagian (KASUBBAG) Humas & Umum Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara:

”Kementerian Agama Sumatera Utara sebelumnya sudah memiliki *Website* tetapi tidak begitu aktif karena masih berbentuk sebuah *Blog*, lebih kurang pada tahun 2010 lah mulai aktif kembali dan sudah berbentuk sebuah Portal yang lebih menarik dari segi tampilannya.”

“yang mengelola dan menjalankan situs *website* dikelola langsung sama saya dan admin humas berjumlah 3 orang , 2 membuat sebuah berita dan 1 orang photographer”

“disini kami tidak ada kerja sama dengan pihak eksternal seperti wartawan atau sebagainya, semua dari pihak internal Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara dan Kementerian Agama daerah. Tapi kita berusaha misalnya kalau wartawan yang butuh press realese mereka bisa ambil langsung dari *website* Kementerian Agama Sumatera Utara.”

"isi berita yang ada di *website* Kementerian Agama Sumatera Utara itu dibagi 2 yaitu :

1. Berita Utama

Berita yang berisi tentang kegiatan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara atau semua yang kegiatan Kepala Kantor Wilayah (KAKANWIL) Kementerian

Agam Sumatera Utara. contohnya KAKANWIL pergi keluar daerah untuk melakukan dinas luar kota.

2. Berita Daerah

Berita yang berasal dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kota yang ada di Sumatera Utara."

"disini kami bisa membuat berita paling sedikit 3 sampai 5 berita untuk diupload ke *website* sumut.kemenag.go.id. disetiap berita bisa paling sedikit 100 pengunjung jadi ditotal kira-kira lebih kurang 300 sampai 500 pengunjung setiap hari nya yang membuka situs *website* Kementerian Agama Sumatera Utara."

Dokumentasi :

(Sebelah kiri) Ibu Yusridar Afifah Batubara, S.Sos, selaku sebagai Admin *website* Kementerian Agama Sumatera Utara, Jabatan Fungsional (Pranata Humas).

(sebelah kanan) Ibu Hj. Ernawati Ritonga, SE, selaku sebagai Admin *website* Kementerian Agama Sumatera Utara, Jabatan Fungsional (Pranata Humas)

1. Dalam hal mengetahui penggunaan *website* di Kementerian Agama Sumatera Utara ada beberapa informan penelitian yang memberi tanggapan sebagai berikut :

Menurut ibu Yusridar penggunaan *website* di Kementerian Agama Sumatera Utara, sebagai bentuk publikasi dari Kementerian Agama terus berkembang, menurut saya cukup sudah efektif, karena dengan perkembangan teknologi sekarang menurut ASN / PNS itu melek sama media, jadi otomatis yang tadinya mungkin *website* itu banyak digunakan oleh pihak swasta, nah sekarang pemerintah sudah gerak kesitu dan kearah media sosial pun bahkan, tapi memang untuk *website* itu media yang lebih resmi dari media lainnya. Jadi, menurut saya sekarang orang lebih konsen terutama humas pemerintah itu makin peduli bahwa sebuah *website*itu bisa lebih referentatif dari citra instansi khususnya Kementerian Agama.

Menurut ibu Ernawati penggunaan *website* di Kementerian Agama Sumatera Utara, saya merasa bahwa *website* kini membantu pekerjaan-pekerjaan menjadi lebih mudah. Contohnya : ketika kita mau *share* informasi tentang surat edaran terbaru ataupun undangan-undangan atau panggilan pelatihan kita sudah bisa menggunakan *website* sebagai media, karena kita *share* di informasi penting jadi yang dulunya kita harus kirim-kirim, sekarang kita tinggal ngeliat *web* dan klik berita atau informasi tersebut.

Menurut pengamatan saya, penggunaan *website* di Kementerian Agama sudah cukup efektif karena setiap ASN atau pegawai di Kementerian Agama sudah sangat mudah mendapatkan informasi di situs *website*

sumut.kemenag.go.id melalui grup *whatsapp*. Jadi tidak ada keterlambatan informasi yang di dapat.

2. Ketika ditanya tentang apa saja kelebihan dari penggunaan *website* sumut.kemenag.go.id maka informan memberikan jawaban melalui petikan wawancara berikut ini :

Menurut ibu Yusridar sebagai admin *website* Kementerian Agama Sumatera Utara ada beberapa kelebihan dari penggunaan *website* Kementerian Agama Sumatera Utara yaitu:

-kita bisa lebih bisa men-*sharing* data-data ataupun informasi kebijakan publik oleh Kementerian Agama Sumatera Utara.

-bisa digunakan untuk pencitraan Kementerian Agama Sumatera Utara.

-informasi yang diberikan selalu up to date atau terbaru

Menurut ibu Ernawati kelebihan dari penggunaan *website* Kementerian Agama Sumatera Utara sebagai admin *website* sumut.kemenag.go.id yaitu :

-terdapat pilihan pencarian untuk mempermudah pengunjung *website* mencari informasi.

-terdapat versi mobile/ dapat dilihat melalui smartphone.

-terdapat gambar setiap informasi yang menarik untuk di lihat.

-dan banyak informasi penting di *website* Kementerian Agama Sumatera Utara.

Menurut pengamatan saya, Kelebihan dari *website* sumut.kemenag.go.id di Kementerian Agama Sumatera Utara adalah :

a. Banyak informasi penting di *website* tersebut.
b. Gambar di setiap infomasi sangat menarik untuk dilihat.
c. Informasi yang di berikan selalu up to date.
d. Sudah bisa di lihat melalui mobilephone atau smartphone.

e. Pengunjung bisa lebih mudah untuk mencari infomasi yang di inginkan melalui pilihan pencarian.

3. Ketika ditanya tentang apa kendala penggunaan *website* pada humas di Kementerian Agama Sumatera Utara, maka informan memberikan jawaban sebagai berikut :

Menurut ibu Yusridar kendala penggunaan *website* sumut.kemenag.go.id di Kementerian Agama Sumatera Utara sebagai selaku admin *website*:

Pertama pasti kurangnya dana atau anggaran. Karena itu akan berhubungan dengan alat yang kita gunakan, transportasi yang kita gunakan untuk mengambil berita, misalnya : mengambil foto seperti itu.

Kedua kurangnya alat-alat atau properti yang memadai, misalnya kita mau kamera atau alat rekam yang canggih, karena tidak memadai terpaksa kita menggunakan handphone pribadi.

Menurut ibu Ernawati kendala penggunaan *website* sumut.kemenag.go.id di Kementerian Agama Sumatera Utara sebagai admin *website* sumut.kemenag.go.id yaitu :

Pertama kurangnya fasilitas atau alat rekam yang memadai sehingga cuma memakai alat seadanya jadi hasil yang didapat tidak terlalu bagus, kedua kurangnya dana atau anggaran untuk terjun kelapangan .

Kalau untuk berita Alhamdulillah kami tidak terlalu bagaimana ya, karena mungkin ada contributor. Jadi, jumlah berita itu tetap update 3 sampai 5 berita dalam 1 hari. Walaupun tidak ada berita dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara, pasti didaerah pasti ada gitu atau madrasah-madrasah gitu.

Menurut pengamatan saya, Kendala dari *website* sumut.kemenag.go.id di Kementerian Agama Sumatera Utara adalah :

a. Alat rekam atau properti yang kurang memadai sehingga menggunakan handphone pribadi untuk mengambil sebuah berita.
b. Kurangnyanya dana atau anggaran dan transportasi yang digunakan.

4. Ketika ditanya tentang apakah *website* sumut.kemenag.go.id sudah membantu pekerjaan menjadi lebih mudah atau belum , maka informan memberikan jawaban sebagai berikut :

Menurut ibu Yusridar, kami merasa bahwa *website* kini membantu pekerjaan-pekerjaan menjadi lebih mudah. Contohnya : ketika kita mau *share* informasi tentang surat edaran terbaru ataupun undangan-undangan atau panggilan pelatihan kita sudah bisa menggunakan *website* sebagai media, karena kita *share* di informasi penting. Jadi, yang dulunya kita harus kirim-kirim, sekarang kita tinggal melihat web dan klik berita atau informasi tersebut.

5. Ketika ditanya tentang bagaimana strategi komunikasi pihak humas mensosialisasikan *website* sumut.kemenag.go.id kepada masyarakat , maka informan memberikan jawaban sebagai berikut :

Menurut ibu Yusridar, kalau *website* otoriter itu tidak terlalu unfamiliar untuk masyarakat. Karena ada kecenderungan manusia itu lebih suka dengan apa yang di butuhkan maka itu yang ia cari, orang biasanya mencari yang intertain, lihat berita gosip-gosip , kalau pemerintah paling lihatnya detik.com, tempo dan sebagainya. Misalnya pada level ekonomi yang lebih bawah gitu mungkin mencari nya hiburan gitu.

Jadi, memang keinginan orang membuka untuk *website* pemerintah memang di akui kurang tetapi untuk beberapa mereka yang butuh seperti itu kami berusaha mensosialisasikan *website* kami baik melalui *whatssap group* baik punya pribadi staff sendiri ataupun dilingkungan internal Kementerian Agama. Pada setiap event misalnya flyer atau yang lainnya ada mencantumkan bahwa Kementerian Agama Sumatera Utara ada *website* resminya. Tetapi untuk kemasyarakat belum pernah terjun langsung kelapangan, kita cuman diacara

misalnya ada banner. Memang menurut saya pemerintah itu memang kurang mensosialisasikan website, terlebih lagi untuk *website* yang bukan pelayanan publik, kalau pelayanan publik masyarakatkan butuh, misalnya mau cek ktp atau pengurusan ktp. Itu yang perlu di perbaiki oleh humas-humas pemerintah.

6. Ketika ditanya tentang apakah pegawai Kementerian Agama Sumatera Utara sering membuka *website* sumut.kemenag.go.id, maka informan memberikan jawaban sebagai berikut :

Menurut ibu Yusridar sebagai admin *website* Kementerian Agama Sumatera Utara. pada tahun 2018-2019-2020-2021 aktif , karena nanti dia realeted ke whatsapp group Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara, jadi untuk staff sudah bisa buka *website*, makanya saya bisa bilang ada staff bisa buka karena kita punya group, setiap ada berita tentang Kakanwil yang terbaru itu langsung dikirim link di group itu, jadi secara otomatis staff klik langsungsudahbukaataumembacaberita.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Penggunaan *website* Kementerian Agama Sumatera Utara sudah efektif, karena orang-orang dengan perkembangan teknologi sekarang menuntut ASN/PNS itu melek sama media. Jadi secara otomatis yang tadinya mungkin *website* itu banyak digunakan oleh pihak swasta, sekarang pemerintah sudah gerak menggunakan *website* dan kearah media sosial juga. Sekarang orang lebih konsen terutama humas pemerintah semakin peduli bahwa sebuah *website*itu bisa lebih representatif atau kompeten dari citra instansi.
2. Kelebihan penggunaan *website* Kementerian Agama Sumatera Utara antara lain :
   - Kita bisa lebih bisa men-*sharing* data-data ataupun informasi kebijakan publik oleh Kementerian Agama Sumatera Utara.
   - Bisa digunakan untuk pencitraan Kementerian Agama Sumatera Utara.
   - Informasi yang diberikan selalu up to date atau terbaru
   - Terdapat pilihan pencarian untuk mempermudah pengunjung *website* mencari informasi.
   - Terdapat versi mobile/ dapat dilihat melalui smartphone.
   - Terdapat gambar setiap informasi yang menarik untuk di lihat.
   - Banyak informasi penting di *website* Kementerian Agama Sumatera Utara.
3. Kendala penggunaan *website* Kementerian Agama Sumatera Utara, yang pertama kurangnya dana/ anggaran karena itu akan berhubungan dengan alat yang kita gunakan, transportasi yang kita gunakan untuk mengambil berita misalnya mengambil foto seperti itu. Yang kedua kurangnya alat-alat properti yang memadai, misalnya kita may memakai kamera atau alat rekam yang kurang terpaksa memakai handphone pribadi.

4. Kalau untuk berita kami tidak ada kendala karena ada contributor, jadi jumlah berita itu tetap update 3-5 berita dalam 1 hari. Walaupun tidak ada berita dari kantor wilayah tetap didaerah selalu ada berita yang di berikan kepada kami pihak humas Kementerian Agama Sumatera Utara.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti berharap semoga penelitian tentang Efektivitas Penggunaan Website Pada Humas Di Kementerian Agama Sumatera Utara dapat bermanfaat baik secara praktis maupun secara teoritis. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, akan tetapi berdasarkan penelitian ini maka peneliti memberikan sedikit saran yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertibangan.

1. Pihak akademisi

Penelitian berharap kedepannya mahasiswa ilmu komunikasi dapat melakukan penelitian dengan menganalisis lebih dalam lagi mengenai fenomena-fenomena yang terjadi di masa mendatang sehingga mahasiswa ilmu komunikasi dapat melakukan peneliti dengan tema yang lebih menarik untuk diteliti.

2. Pihak HumasKementerian Agama Sumatera Utara

Peneliti berharap kedepannya Humas Kementerian Agama Sumatera Utara lebih mengoptimalkan lagi dalam mensosialisasikan website resmi Kementerian Agama Sumatera Utara dan membuat berita-berita yang menarik danuptodate untuk dibaca masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

abdullah, r. (2016). *easy dan simple web programming.* jakarta: elex media.

Adisasmita, R. (2011). *Manajemen Pemerintah Daerah.* yogyakarta: graha ilmu.

Bekti, B. H. (2015). *Mahir Membuat Website dengan Adobe. Dreamweaver CS6, CSS dan JQuery.* Yogyakarta : Andi.

Budi Soetedjo, d. (2007). *Pengantar Teknologi Informasi Internet.* Yogyakarta: Andi.

Cutlip, C. &. (2006). *Effective Public Relations (edisi kesembilan).* Jakarta: Kencana.

Effendy, O. U. (2006). *Ilmu Komunikasi; Teori dan Praktek.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Eisyiah, N. (2017). *Strategi Humas Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.*

Endraswara. (2006). *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan.* Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

Frida, K. (2002). *Dasar-Dasar Humas, Edisi Pertama.* Jakarta Selatan: PT Ghalia Indonesia.

Haryanto, R. (2012). Pengemabangan Strategi Pemasaran dan Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Peminat Layanan Pendidikan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* , Vol 11, NO. 1, 28.

Hasan, M. I. (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Idris, I. K. (2014). Peran Humas Pemerintah di Era Keterbukaan Informasi. *Jurnal Universitas Paramadina* , 17.

Indrajayani, G. (2019). Digital Campaign Humas Pemerintah Kota Melalui Branding " Bangsa Surabaya" dalam Membentuk citra Positif. *Commercium* , Volume 01 Nomor 02, 3.

Jefkins, F. (2003). *Public Relation Edisi Kelima.* Jakarta: PT Gelora Aksara.

Kasali, R. (1994). *Manajemen Public Relations ; Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia .* jakarta: PT. Temprint.

Kasmirus, W. (2013). Peran Kehumasan Dalam Membangun Citra Pemerintah di Kabupaten Kutai Barat. *Jurnal Administrasi Reform* , Vol.1 No.1.

Kriyantoro, R. (2008). *Teknik Praktis Riset Komunikasi.* jakarta: kencana.

Laksamana, A. (2015). Profesi Public Relations Indonesia Dalam Era Digital. *Jurnal Public Relations Indonesia* , Vol, 2 No, 3, 8.

Liliweri, A. (2011). *Komunikasi : Serba Ada Serba Makna.* jakarta: kencana.

lukmanul, h. (2004). *cara cerdas menguasai layout, desain dan aplikasi web.* jakarta: pt. elex media komputindo.

Moriarti, s. (2011). *Advertising.* Jakarta: Kencana.

Novianti, D. (2010). Bingkai Berita Kasus Dengan Korupsi Aliran Dana Bantuan Likuiditas Bank Indonesia Pada Detik.com dan tempo interaktif. *jurnal ilmu komunikasi. vol. 8, no. 2* , repository.upnyk.ac.id.

oetomo, d. (2007). *pengantar teknologi informasi .* yogyakarta: andi offset.

Rahmadi, I. S. (2013). *Menjadi Programmer Jempolan Menggunakan PHP.* Yogyakarta: MediaKom.

Ruslan, R. (2007). *Manajemen Publik Relations dan Media Komunikasi.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sholihanh, T. (2018). Strategi Manajemen Humas Dalam Menciptakan School Branding Pada Sekolah Islam Terpadu. *JMPI Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* , Vol. 3 No. 2, 73.

Soemirat, S. D. (2007). *Dasar-Dasar Public Relation.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

soerjono, S. (1989). *Evektivitas Hukum dan Peranan Saksi, Remaja, Karyawan.* bandung.

sumut.kemenag.go.id. (2020, 7 20). *https://sumut.kemenag.go.id/*. Retrieved from sumut.kemenag.go.id.

Supriyono. (2000). *Sistem Pengendalian Manajemen.* Semarang: Universitas Diponegoro.

Surya, F. (2015). Strategi Humas Dalam Mempertahankan Citra Pemerintah Kota Tangerang Sebagai Kota Peraih Adipura. *Skripsi* , 31.